

## ANALISIS NILAI TUKAR PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN PADA UNIT PENGOLAHAN IKAN SKALA KECIL DI KOTA CIREBON

Dedi Supriadi<sup>1</sup>, Tri Nur Hadi Wijaya Kusuma<sup>2</sup>, Andi Perdana Gumilang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNPAD

<sup>2</sup>) Alumni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNTAG Cirebon

<sup>3</sup>) Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNTAG Cirebon

\*Email: dsupriadi69@yahoo.com

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai analisis nilai tukar hasil perikanan pada unit pengelolaan ikan skala kecil di Kota Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan terhitung pada bulan Mei – Juli 2018, bertempat di 2 lokasi yaitu Kelurahan Kesenden dan Kelurahan Panjunan Kota Cirebon. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling deskriptif* dan menggunakan analisis data deskriptif presentase. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) terkecil yaitu 0,84 untuk olahan pepes ikan di Kelurahan Kesenden dan terbesar yaitu 1,54 untuk olahan kerupuk kulit ikan di Kelurahan Panjunan dengan nilai NTP2HP 1,089. Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) terkecil yaitu 92,59 untuk olahan ikan asin di Kelurahan Kesenden dan terbesar yaitu 200 untuk olahan pepes ikan di Kelurahan Panjunan nilai INTP2HP 141,278.

**Kata kunci :** ikan, nilai tukar, pengolahan ikan.

### ABSTRACT

*This study examines the exchange rate analysis of fisheries products in small-scale fish management units in the city of Cirebon. This research was conducted in May - July 2018, and took place in 2 locations, name Kesenden Village and Panjunan Village of Cirebon City. Methods of data collection using descriptive purposive sampling techniques and using descriptive data analysis percentage. The smallest fishery product processing and marketing exchange rate (NTP2HP) is 0.84 for processed fishes in Kesenden and the largest is 1.54 for processed fish skin crackers in Panjunan village with an NTP2HP value of 1.089. The smallest fishery product processing and marketing exchange value index (INTP2HP) is 92.59 for salted fish processed in Kesenden village and the largest is 200 for processed fishes in Panjunan village, the value of INTP2HP is 141,278.*

**Keywords :** Fish, terms of trade, fish processing

### 1) PENDAHULUAN

Perikanan adalah salah satu sektor yang diandalkan untuk pembangunan masa depan Indonesia, karena dapat memberikan dampak ekonomi kepada sebagian penduduk Indonesia dengan terbentuknya UMKM. Potensi sektor perikanan yang begitu besar memberikan peranan yang

begitu besar pula dalam pembangunan nasional, apabila potensi sektor perikanan yang begitu besar memberikan peranan yang begitu besar pula dalam pembangunan nasional. Kota Cirebon merupakan salah satu wilayah yang mempunyai perairan laut yang menjadi basis kegiatan perikanan tangkap. Kegiatan perikanan tangkap ini merupakan sumber

pendapatan asli daerah bagi Kota Cirebon. Luas wilayah Kota Cirebon adalah 37,36 km<sup>2</sup> dan wilayah laut 51,86 km<sup>2</sup> (Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Cirebon 2017). Salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya perikanan tangkap di Kota Cirebon adalah usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Menurut Afrianto dan Liviawaty (1989) tujuan utama proses pengawetan dan pengolahan ikan adalah: 1). Mencegah proses pembusukan pada ikan, terutama pada saat produksi melimpah. 2). Meningkatkan jangkauan pemasaran ikan 3). Melaksanakan diversifikasi pengolahan produk-produk perikanan 4). Meningkatkan pendapatan pengolah ikan, sehingga mereka terangsang untuk melipatgandakan produksi.

Selama ini, upaya untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan masih menggunakan indikator perubahan pendapatan nelayan. Indikator demikian menurut Basuki *et al.* (2001) kurang tepat dan menyesatkan untuk menggambarkan secara tepat perbaikan kesejahteraan nelayan karena belum membandingkan dengan pengeluaran nelayan untuk kebutuhan konsumsi keluarganya. Alasan yang serupa juga dikemukakan oleh Hutabarat (1996), yang menyatakan pemerosotan dalam nilai tukar petani (nelayan) atau penurunan tingkat hasil pertanian (perikanan) relatif terhadap harga barang dan jasa lain dapat mengakibatkan penurunan pendapatan riil petani (nelayan). Berkenaan dengan hal tersebut, indikator yang lebih tepat adalah Nilai Tukar Nelayan (NTN) yang mempertimbangkan seluruh penerimaan (*revenue*) dan seluruh pengeluaran (*expenditure*) keluarga nelayan.

Konsep dan metode penaksiran NTN sampai kini amat terbatas, dan baru tahun 2001 berhasil disusun dan diterbitkan Pedoman Umum dan Pedoman Teknis Nilai Tukar Nelayan oleh

Direktorat Jenderal Pesisir dan Palau-pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan. Konsep tersebut akan diaplikasikan sebagai pendekatan pengukuran tingkat kesejahteraan nelayan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling deskriptif* dengan menggunakan daftar kuisioner. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden secara langsung sebagai sumber informasi utama dengan cara wawancara langsung. Metode pengambilan responden atau sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk ke dalam teknik *non random sampling* dimana cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel atau dengan kata lain sampel diambil secara tidak acak. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Metode deskriptif yang bertujuan untuk memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah pada masa sekarang. Cara pengambilan data dari metode ini adalah data dikumpulkan, disusun dan dianalisis, (Surakhmad, 1989).

Penentuan metode ini didasarkan pada pendapat Nasution (2003) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dengan memusatkan pada aspek tertentu dan sering menunjukkan pengaruh antara berbagai variabel. Hasil persentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan atau ditarik untuk

memperoleh kesimpulan data penelitian (Purwanto dan Sulistyastuti, 2011). Adapun kriteria pemilihan responden sampel

pengolahan hasil perikanan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel P2HP

No	Kriteria Pemilihan Sampel Pengolah Hasil Perikanan
1	Semua jenis P2HP sampel harus bermukim di Kelurahan Kesenden dan Kelurahan Panjunan, dimana pengukuran NTP2HP dan INTP2HP dilakukan
2	Pemilik usaha pengolahan sampel hanya memiliki satu usaha pengolahan perikanan
3	P2HP untuk pemilik skala umum
4	Setiap P2HP sampel telah berumah tangga
5	Pengolah P2HP perikanan adalah orang yang melakukan kegiatan mengolah hasil perikanan

Menurut Basuki, dkk (2001), NTN adalah rasio total pendapatan terhadap total pengeluaran rumah tangga nelayan selama periode waktu tertentu. Dalam pengolahan data, persentase diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NTP2HP} = \text{Yt/Et}$$

$$\text{Yt} = \text{Yft} + \text{YNFt}$$

$$\text{Et} = \text{Eft} + \text{Ekt}$$

Dimana :

Yft = Total penerimaan P2HP dari usaha pengolahan (Rp)

YNFt = Total penerimaan P2HP dari non pengolahan (Rp)

Eft = Total pengeluaran P2HP untuk usaha pengolahan (Rp)

Ekt = Total pengeluaran P2HP untuk konsumsi keluarga nelayan (Rp)

t = Periode waktu (bulan, tahun, dll)

Kriteria Besaran NTN yang diperoleh dapat lebih rendah, sama atau lebih tinggi dari Satu.

NTN < 1 = Daya Beli rendah

NTN = 1 = Hanya Mampu

Memenuhi Kebutuhan Subsistensinya

NTN > 1 = Tingkat Kesejahteraan Cukup Baik

Perkembangan NTN dapat ditunjukkan dalam Indeks Nilai Tukar Nelayan (INTN). INTN adalah rasio antara indeks total pendapatan terhadap indeks total pengeluaran rumah tangga nelayan selama waktu tertentu. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{INTP2HP} = (\text{Iyt/Iet}) \times 100 \%$$

$$\text{Iyt} = (\text{Yt/Ytd}) \times 100 \%$$

$$\text{Iet} = (\text{Et/Etd}) \times 100 \%$$

Dimana :

INTP2HP = indeks nilai tukar P2HP periode t

Iyt = indeks total pendapatan keluarga P2HP periode t

Yt = total pendapatan keluarga P2HP periode t (harga bulan berlaku)

Ytd = total pendapatan keluarga P2HP periode dasar (harga bulan dasar)

Iet = indeks total pengeluaran keluarga P2HP periode t

Et = total pengeluaran keluarga P2HP periode t

Etd = total pengeluaran keluarga P2HP periode dasar

$t$  = periode (bulan, tahun, dll) sekarang

$t_d$  = periode dasar (bulan, tahun, dll). Dalam perhitungan ini

INTP2HP tahun dasar = 100

Kriteria Besaran INTN yang diperoleh dapat lebih rendah, sama atau lebih tinggi dari Satu

INTN < 100% =Daya Beli rendah

INTN = 100% =Daya Beli Sedang

INTN > 100% =Daya Beli Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Cirebon memiliki potensi di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang sangat cukup besar, baik dari ketersediaan sumberdaya ikan, lahan industri maupun akses transportasi. Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan merupakan tahapan lanjutan dalam proses hasil tangkapan ikan dilaut pada umumnya.

NTP2HP merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat pengolah dan pemasaran hasil perikanan (P2HP) dalam memenuhi kehidupan subsistennya. Kriteria besaran NTP2HP yang diperoleh dapat lebih rendah, sama atau lebih tinggi dari satu. Jika NTP2HP lebih kecil dari satu ( $NTP2HP < 1$ ) berarti keluarga P2HP mempunyai daya beli lebih rendah untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan berpotensi untuk mengalami defisit anggaran rumah tangganya. Jika NTP2HP berada disekitar angka satu ( $NTP2HP = 1$ ), berarti keluarga nelayan hanya mampu mencukupi kebutuhan subsistennya. Sebaliknya jika NTP2HP berada di atas satu ( $NTP2HP > 1$ ), berarti keluarga nelayan mempunyai tingkat kesejahteraan cukup baik. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP ikan bilis di Kelurahan Kesender dapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan gesek Ikan Asin Bilis di Kesenden Kota Cirebon Bulan Juni dan Juli 2018

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	28.125.000	112.500.000
2	Non P2HP	-	-
	TOTAL	28.125.000	112.500.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	27.950.000	99.200.000
2	Konsumsi Keluarga	3.200.000	3.200.000
	TOTAL	31.150.000	102.400.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	0,90	1,09
2	Pendapatan P2HP	1,00	1,13
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	121,95
2	Pendapatan Perikanan	100	112,99

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 28.125.000,- dan musim puncak yaitu Rp 112.500.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 0,9 dan pada Bulan Juli yaitu 1,09 dan hasil ini mengalami kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP dari non P2HP tidak ada dikarenakan tidak mempunyai usaha sampingan, pada pengeluaran keluarga

nelayan baik usaha P2HP pada Bulan Juni dan Juli dengan nilai Rp 27.950.000,- dan Rp 99.200.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 3.200.000,- mengalami sedikit kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat sedikit meningkat. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga meningkat, Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pengeluaran konsumsi yang tinggi, juga pendapatan usaha P2HP rendah. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP ikan asin tanjan di Kelurahan Kesenden terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Ikan Asin Tanjan di Kesenden Kota Cirebon selama Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	28.125.000	112.500.000
2	Non P2HP	-	-
	TOTAL	28.125.000	112.500.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	27.950.000	111.200.000
2	Konsumsi Keluarga	3.200.000	3.200.000
	TOTAL	31.150.000	114.400.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	0,90	0,98
2	Pendapatan P2HP	1,00	1,01
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	108,99
2	Pendapatan P2HP	100	100,75

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 28.125.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 112.500.000,- dari hasil P2HP

adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 0,90 dan pada Bulan Juli yaitu 0,98 dan hasil ini mengalami sedikit kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga nelayan dari non P2HP tidak ada dikarenakan tidak mempunyai usaha

sampingan, pada pengeluaran keluarga P2HP baik usaha P2HP pada Bulan Juni dan juli dengan nilai Rp 27.950.000,- P2HP Rp 111.200.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 3.200.000,- mengalami sedikit kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung sedikit naik, berarti daya beli masyarakat sedikit meningkat. INTP2HP berdasarkan

pendapatan P2HP mendapatkan nilai sedang. Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pengeluaran konsumsi yang tinggi, juga pendapatan usaha P2HP rendah. Berikut merupakan hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP pepes ikan di Kelurahan Kesenden yaitu pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Pepes Ikan di Kesenden Kota Cirebon selama Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	3.000.000	5.100.000
2	Non P2HP	-	-
	TOTAL	3.000.000	5.100.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	2.100.000	3.000.000
2	Konsumsi Keluarga	2.120.000	2.120.000
	TOTAL	4.220.000	5.120.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	0,70	0,99
2	Pendapatan P2HP	1,42	1,70
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	140,49
2	Pendapatan P2HP	100	119,70

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 3000.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 5.100.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 0,70 dan pada Bulan Juli yaitu 0,99 dan hasil ini mengalami sedikit kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP dari non P2HP tidak ada dikarenakan tidak mempunyai usaha sampingan, pada pengeluaran keluarga

nelayan baik usaha P2HP pada Bulan Juni dan juli dengan nilai Rp 2.100.000,- dan Rp 3.000.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 2.120.000,- mengalami kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat sedikit meningkat. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami kenaikan, Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pengeluaran konsumsi yang tinggi, juga pendapatan usaha P2HP rendah. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP terasi udang di Kelurahan Kesenden terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Terasi Udang di Kesenden Kota Cirebon Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	10.500.000	22.500.000
2	Non P2HP		
	TOTAL	10.500.000	22.500.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	8.100.000	13.050.000
2	Konsumsi Keluarga	3.250.000	3.250.000
	TOTAL	11.350.000	16.300.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	1,08	0,72
2	Pendapatan P2HP	1,29	1,72
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	149,65
2	Pendapatan P2HP	100	132,91

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 10.500.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 22.500.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 1,08 dan pada Bulan Juli yaitu 0,72 dan hasil ini mengalami sedikit menurun, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP dari non P2HP tidak ada dikarenakan tidak mempunyai usaha sampingan, pada pengeluaran keluarga P2HP baik usaha P2HP pada Bulan Juni

dan Juli dengan nilai Rp 8.100.000,- dan Rp 13.050.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 3.250.000,- mengalami kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat meningkat. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami kenaikan, Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pengeluaran konsumsi yang tinggi, juga pendapatan usaha P2HP rendah. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP ikan asin bilis di Kelurahan Kesenden terdapat pada Tabel 6.



Tabel 6. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Ikan Asin Bilis di Kesenden Kota Cirebon Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	29.250.000	45.000.000
2	Non P2HP	1.800.000	1.800.000
	TOTAL	29.250.000	45.000.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	5.670.000	10.430.000
2	Konsumsi Keluarga	2.000.000	2.000.000
	TOTAL	7.670.000	12.430.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	0,90	0,97
2	Pendapatan P2HP	1,005	1,10
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	92,59
2	Pendapatan P2HP	100	83,60

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 29.250.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 45.000.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 4,04 dan pada Bulan Juli yaitu 3,76 dan hasil ini mengalami penurunan, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP dari non P2HP yaitu Rp 1.800.000,- pada pengeluaran keluarga P2HP baik usaha P2HP pada Bulan Juni dan Juli

dengan nilai Rp 5.670.000,- dan Rp 10.430.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 2.000.000,- mengalami penurunan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung turun, berarti daya beli masyarakat rendah. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami penurunan, Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pendapatan usaha P2HP yang kurang menentu dipengaruhi oleh bahan baku langka dan harganya tinggi. Hasil NTP2HP dan INTP2HP kerupuk kulit ikan di pesisir Kota Cirebon terdapat pada Tabel 7.



Tabel 7. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Kerupuk Kulit Ikan di Pesisir Kota Cirebon Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	60.000.000	90.000.000
2	Non P2HP	-	-
	TOTAL	60.000.000	90.000.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	42.400.000	47.400.000
2	Konsumsi Keluarga	3.250.000	3.250.000
	TOTAL	45.650.000	50.650.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	1,31	1,77
2	Pendapatan P2HP	1,41	1,89
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	136,36
2	Pendapatan P2HP	100	135,13

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 60.000.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 90.000.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 1,31 dan pada Bulan Juli yaitu 1,77 dan hasil ini mengalami kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP tidak ada karena tidak memiliki usaha sampingan, pada pengeluaran keluarga P2HP baik usaha P2HP pada

Bulan Juni dan Juli dengan nilai Rp 42.400.000,- dan Rp 47.400.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 3.250.000 mengalami kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat baik. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami kenaikan. Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pendapatan usaha P2HP dengan daya beli baik dan dipengaruhi oleh bahan baku yang mudah di dapat. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP pepes ikan dipesisir Kota Cirebon terdapat pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Pepes Ikan di Pesisir Kota Cirebon selama Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	6.000.000	15.000.000
2	Non P2HP	-	-
	TOTAL	6.000.000	15.000.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	2.700.000	4.500.000
2	Konsumsi Keluarga	4.500.000	4.500.000
	TOTAL	7.200.000	9.000.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	0,83	1,66
2	Pendapatan P2HP	2,22	3,33
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	200
2	Pendapatan P2HP	100	150,60

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 60.000.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 90.000.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 1,31 dan pada Bulan Juli yaitu 1,77 dan hasil ini mengalami kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga nelayan tidak ada karena tidak memiliki usaha sampingan, pada pengeluaran keluarga P2HP baik usaha P2HP

Bulan Juni dan Juli dengan nilai Rp 42.400.000,- dan Rp 47.400.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 3.250.000,- mengalami kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat baik. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami kenaikan, Kecenderungan variasi nilai ini diakibatkan karena pendapatan usaha P2HP dengan daya beli baik dan dipengaruhi oleh bahan baku yang mudah di dapat. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP otak-otak ikan salmon di pesisir Kota Cirebon terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Otak-otak Ikan Salmon di Pesisir Kota Cirebon selama Bulan Juni dan Juli.

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	8.670.000	17.300.000
2	Non P2HP	1.160.000	2.000.000
	TOTAL	9.830.000	19.300.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	5.550.000	11.100.000
2	Konsumsi Keluarga	4.000.000	4.000.000
	TOTAL	9.550.000	15.100.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	1,02	1,27
2	Pendapatan P2HP	1,77	1,73
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	124,05
2	Pendapatan P2HP	100	99,5

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 8.670.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 17.300.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 1,02 dan pada Bulan Juli yaitu 1,27 dan hasil ini mengalami kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP dari non P2HP pada Bulan Juni yaitu Rp 1.160.000,- dan pada Bulan Juli yaitu Rp.2.000.000,- pada pengeluaran keluarga

P2HP baik usaha P2HP pada Bulan Juni dan Juli dengan nilai Rp 5.550.000,- dan Rp 11.100.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 4.000.000,- mengalami kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat baik. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami kenaikan. Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pendapatan usaha P2HP dengan daya beli baik dan dipengaruhi oleh bahan baku yang mudah di dapat. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP terasi udang di pesisir Kota Cirebon terdapat pada Tabel 10.

Tabel 10. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan Terasi Udang di Pesisir Kota Cirebon selama Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	10.500.000	22.500.000
2	Non P2HP	-	-
	TOTAL	10.500.000	22.500.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	8.100.000	13.050.000
2	Konsumsi Keluarga	3.000.000	3.000.000
	TOTAL	11.100.000	16.050.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	0,95	1,40
2	Pendapatan P2HP	1,29	1,72
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	148,61
2	Pendapatan P2HP	100	132,91

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 10.500.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 22.500.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 0,95 dan pada Bulan Juli yaitu 1,4 dan hasil ini mengalami kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP tidak ada karena tidak memiliki usaha sampingan,, pada pengeluaran keluarga P2HP baik usaha P2HP pada

Bulan Juni dan Juli dengan nilai Rp. 8.100.000,- dan Rp 13.050.000,- maupun konsumsi keluarga dengan nilai Rp 3.000.000,- mengalami kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat baik. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami kenaikan, Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pendapatanusaha P2HP dengan daya beli baik dan dipengaruhi oleh bahan baku yang mudah di dapat. Hasil analisis NTP2HP dan INTP2HP ikan basah di pesisir Kota Cirebon yaitu pada Tabel 11.

Tabel 11. Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dan Indeks Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) Olahan ikan Basah di Pesisir Kota Cirebon selama Bulan Juni dan Juli

NO	URAIAN	BULAN	
		JUNI 2018	JULI 2018
A	Pendapatan Keluarga Pengolah Perikanan (Rp)		
1	P2HP	4.500.000	9.000.000
2	Non P2HP	-	-
	TOTAL	4.500.000	9.500.000
B	Pengeluaran Pengolah Perikanan (Rp)		
1	Usaha P2HP	4.650.000	4.800.000
2	Konsumsi Keluarga	1.500.000	1.500.000
	TOTAL	5.650.000	6.300.000
C	Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	0,79	1,42
2	Pendapatan P2HP	0,96	1,97
D	Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP)		
1	Total Pendapatan	100	190,09
2	Pendapatan P2HP	100	194,17

Arah pergerakan NTP2HP dan INTP2HP memberikan gambaran tentang dinamika tingkat kesejahteraan keluarga P2HP pada Bulan Juni dan Juli. Pada pendapatan keluarga P2HP Bulan Juni memiliki nilai Rp 4.500.000,- dan Bulan Juli yaitu Rp 9.000.000,- dari hasil P2HP adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha P2HP saja, pada Bulan Juni hasilnya yaitu 0,79 dan pada Bulan Juli yaitu 1,42 dan hasil ini mengalami kenaikan, sedangkan untuk pendapatan keluarga P2HP tidak ada karena tidak memiliki usaha sampingan, pada pengeluaran keluarga P2HP baik usaha P2HP pada musim paceklik dan puncak dengan nilai Rp 4.650.000,- dan Rp 4.800.000,- maupun

konsumsi keluarga dengan nilai Rp 1.500.000,- mengalami kenaikan. INTP2HP berdasarkan total pendapatan cenderung naik, berarti daya beli masyarakat baik. INTP2HP berdasarkan pendapatan P2HP juga mengalami kenaikan. Kecenderungan nilai ini diakibatkan karena pendapatan usaha P2HP dengan daya beli baik dan dipengaruhi oleh bahan baku yang mudah di dapat. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengolahan hasil perikanan skala kecil di kelurahan kesenden dan kelurahan panjunan didapatkan nilai seperti pada Tabel 12, 13, 14 dan 15.

Tabel 12. Hasil Pencapaian Secara Umum NTP2HP Skala Kecil di Kelurahan Kesenden Kecamatan. Kejaksan Kota Cirebon.

NTP2HP PEMILIK	OLAHAN IKAN ASIN BILIS	OLAHAN IKAN ASIN	OLAHAN PEPES IKAN	OLAHAN TERASI UDANG	OLAHAN IKAN ASIN	RATA-RATA
Total Pendapatan	0,99	0,94	0,84	0,9	0,935	0,9375
Pendapatan P2HP	1,065	1,005	1,56	1,505	1,0525	1,2375

Pencapaian NTP2HP sudah lebih dari >1 yang mengandung arti bahwa kesejahteraan Pelaku P2HP sudah dianggap baik.

Tabel 13. Hasil Pencapaian Secara Umum NTP2HP Skala Kecil di Kelurahan Kesenden Kec. Kejaksan Kota Cirebon

INTP2HP JURAGAN	OLAHAN IKAN ASIN BILIS	OLAHAN IKAN ASIN	OLAHAN PEPES IKAN	OLAHAN TERASI UDANG	OLAHAN IKAN ASIN	RATA-RATA
Total Pendapatan	121,95	108,99	140,49	149,65	92,59	122,734
Pendapatan P2HP	112,99	100,75	119,7	132,91	83,6	109,99

Pencapaian INTP2HP, nilai INTP2HP sudah lebih dari >100 yaitu sudah dianggap baik, karena nilai INTN > 100 (daya beli baik).

Tabel 14. Hasil Pencapaian Secara Umum NTP2HP Skala Kecil di Kelurahan Panjunan Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon

NTP2HP PEMILIK	OLAHAN KRUPUK KULIT IKAN	OLAHAN PEPES IKAN	OLAHAN OTAK-OTAK IKAN SALMON	OLAHAN TERASI UDANG	OLAHAN IKAN BASAH	RATA-RATA
Total Pendapatan	1,54	1,245	1,145	1,175	1,105	1,242
Pendapatan P2HP	1,65	2,775	1,75	1,505	1,465	1,829

Pencapaian NTP2HP sudah lebih dari >1 yang mengandung arti bahwa kesejahteraan Pelaku P2HP sudah dianggap baik.

Tabel 15. Hasil Pencapaian Secara Umum INTP2HP Skala Kecil di Kelurahan Panjunan Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon

INTP2HP PEMILIK	OLAHAN KERUPUK KULIT IKAN	OLAHAN PEPES IKAN	OLAHAN OTAK IKAN SALMON	OLAHAN TERASI UDANG	OLAHAN IKAN BASAH	RATA-RATA
Total Pendapatan	136,36	200	124,05	148,61	190,09	159,822
Pendapatan P2HP	135,13	150,6	99,5	132,91	194,17	142,462

Pencapaian INTP2HP, nilai INTP2HP sudah lebih dari >100 yaitu sudah dianggap baik, karena nilai INTP2HP > 100 (daya beli baik).

## KESIMPULAN

1. Besaran Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (NTP2HP) dengan capaian terkecil yaitu 0,84 untuk olahan pepes ikan di Kelurahan Kesenden Kecamatan Kejaksan Dan capaian terbesar yaitu 1,54 untuk olahan Kerupuk kulit ikan di Kelurahan panjunan Kecamatan Lemahwungkuk dengan nilai NTP2HP 1,089.
2. Besaran Indeks Nilai Tukar Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan (INTP2HP) dengan capaian terkecil yaitu 92,59 untuk olahan ikan asin di Kelurahan Kesenden dan capaian terbesar yaitu 200 untuk olahan pepes ikan di Kelurahan Panjunan Kec. Kejaksan dengan nilai INTP2HP 141,278.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto E, dan Liviyawati E. 1989. *Pengawetan dan Pengolah Ikan*. Kanisus. Jakarta.
- Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Cirebon, 2018. *Laporan Tahunan 2017*. Kota Cirebon.
- Basuki R, Prayogo UH, Tri P, Nyak I, Sugianto, Hendiarto, Bambang W, Daeng H, Iwan S. 2001. *Pedoman Teknis Nilai Tukar Nelayan. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-pulau Kecil*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Hutabarat B, 1996. *Analisis Deret Waktu Kecenderungan Nilai Tukar Petani di Jawa Barat*. Prakarsa. Jurnal Pusat Dinamika Pembangunan UNPAD. Bandung.
- Nasution S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gava Media. Yogyakarta.
- Surakhmad W. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode dan Teknik*. Tarsito. Bandung.